

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dan perhitungan penentuan penerimaan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang menggunakan metode K-Means Clustering dan evaluasi kluster menggunakan Davies Bouldin Index pada perangkat Rapidminer yang dimana jika nilai yang dihasilkan oleh Davies Bouldin Index semakin kecil maka akan semakin baik evaluasi cluster tersebut, dan sebaliknya jika Davies Bouldin Index menghasilkan nilai yang semakin tinggi maka proses evaluasi tersebut semakin buruk atau kurang baik. Dari evaluasi kluster menggunakan Davies Bouldin Index menghasilkan 3 buah cluster meliputi : cluster 1 berjumlah 649 KK, cluster 2 berjumlah : 118 KK, cluster 3 berjumlah 94 KK. Dari proses penyaluran bantuan PKH terdapat 2 jenis penyaluran bantuannya yaitu Bantuan Tetap Setiap Keluarga atau bantuan masyarakat miskin yang keluarganya terdaftar di Basis Data Terpadu (BDT) dan PKH Akses atau penyaluran bantuan yang lokasinya sulit dijangkau. Data Basis Data Terpadu (BDT) digunakan untuk mengetahui tingkat ekonomi masyarakat dan untuk pemberian bantuan dari pemerintah. Data mentah yang digunakan berjumlah : 32640 data dengan jumlah masyarakat 2998 jiwa dan 861 KK (Kartu Keluarga) yang di klasterisasi dengan 37 variabel dan 2 kondisi yang ada di dalam Syarat Penerimaan bantuan PKH sebelum dilakukan seleksi variabel. Setelah di seleksi terdapat 17 variabel meliputi: sta_bangunan, sta_lahan, lantai, dinding, atap, k_dinding, k_atap, penerangan, daya_listrik, penghasilan, Ibu hamil, Balita, Anak SD/MI sederajat, Anak SMP/MTs sederajat, Anak SMA/MA sederajat, Lansia umur 60 tahun, Penyandang disabilitas berat dan 2 kondisi yang wajib terpenuhi yaitu setiap masyarakat penerima bantuan PKH harus terdaftar di Basis Data Terpadu (BDT) dan memiliki akses di kartu PKH Akses.

Data yang sudah melewati seleksi dan pembersihan berjumlah 16320 data, dari data tersebut yang digunakan untuk penerimaan bantuan PKH berjumlah 4060 data atau 202 KK (Kartu Keluarga) dan 776 anggota keluarga dan yang termasuk mendapatkan bantuan PKH menurut terdaftarnya di Basis Data Terpadu (BDT) berjumlah 2760 data atau 138 KK (Kartu Keluarga) dan 517 anggota keluarga, dan bantuan PKH menurut akses di kartu PKH Akses berjumlah 1300 data atau 64 KK (Kartu Keluarga) dan 259 anggota keluarga. Hasil perbandingan perhitungan manual dan RapidMiner berbeda karena pada saat pemilihan pusat Clusternya berbeda yang dilakukan pemilihannya secara random. Hasil Cluster 1 perhitungan manual di didapatkan 255 data Keluarga yang masuk kedalam prioritas penerima bantuan, sedangkan menggunakan RapidMiner didapatkan 124 data Keluarga yang masuk kedalam prioritas penerima bantuan, Cluster 2 perhitungan manual di didapatkan 53 data Keluarga yang masuk kedalam prioritas penerima bantuan, sedangkan menggunakan RapidMiner didapatkan 68 data Keluarga yang masuk kedalam prioritas penerima bantuan, Cluster 3 perhitungan manual di didapatkan 40 data Keluarga yang masuk kedalam prioritas penerima bantuan, sedangkan menggunakan RapidMiner didapatkan 35 data Keluarga yang masuk kedalam prioritas penerima bantuan.

5.2 Saran.

Analisa perhitungan penentuan penerima bantuan PKH (Program Keluarga harapan) penduduk miskin ini masih jauh dari sempurna sehingga perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut, yaitu :

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat menggunakan metode yang lain dalam menganalisa data.
2. Diharapkan untuk analisa selanjutnya peneliti membuat system untuk perhitungan Clustering K-Means.
3. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat menggunakan menggunakan tools yang lain dalam proses perhitungan penentuan penerima bantuan PKH.
4. Klasifikasi penentuan penerima PKH dapat dilakukan menggunakan metode yang berbeda, melakukan penggabungan ataupun perbandingan dua metode.